

**Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil
di Wilayah Kerja Puskesmas Sepanjang**

Dina Ramadhani^{1*}, Septi Kurniawati², Rizky Dwiyanti Yunita³, Yasmin⁴

^{1,2,4}Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida

³Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida

Email: *yasminun97@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia selama kehamilan merupakan masalah kesehatan yang dapat berdampak pada ibu dan janin, termasuk bayi dengan berat lahir rendah, kelahiran prematur, serta peningkatan risiko kematian ibu. Pemerintah menetapkan program pemberian minimal 90 tablet tambah darah selama kehamilan sebagai upaya menurunkan angka kejadian anemia. Meskipun demikian, tingkat Keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen Fe masih rendah. Level pengetahuan, respons sikap, dan dukungan yang diberikan keluarga adalah beberapa faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan. Tujuan dari Penelitian yang dilakukan ini merupakan adalah menelaah determinasi yang berasosiasi dengan Kedisiplinan ibu hamil dalam penggunaan suplemen tablet tambah darah di PKM Sepanjang selama trimester II dan III. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*, melibatkan 36 ibu hamil trimester II dan III yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner, dan data yang terkumpul dianalisis melalui uji *chi-square*. **Hasil** pengujian mengindikasikan bahwa pengetahuan ($p = 0,033$) dan sikap ($p = 0,007$) terdapat keterkaitan yang signifikan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Sementara itu, dukungan keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p = 0,115$). Dengan demikian, faktor pengetahuan dan sikap terbukti memengaruhi kepatuhan ibu hamil, sedangkan dukungan keluarga tidak. Oleh karena itu, intervensi peningkatan kepatuhan sebaiknya difokuskan pada penguatan edukasi dan pembentukan sikap positif ibu terhadap pentingnya konsumsi slemen zat besi sepanjang masa kehamilan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Ibu Hamil, Kepatuhan, Pengetahuan, Sikap, Tablet Fe.

PENDAHULUAN

Periode kehamilan diartikan waktu ketika adanya proses tumbuh kembang janin di dalam rahim. Sehingga wanita hamil membutuhkan nutrisi yang memadai serta

seimbang untuk mendukung kehamilannya guna mendukung proses pertumbuhan serta perkembangan janin. Selama kehamilan, tubuh wanita mengalami berbagai perubahan sehingga penting sekali ibu hamil

mendapatkan nutrisi yang cukup terutama zat besi. Menurut (1) Zat besi merupakan nutrisi penting selama kehamilan karena berfungsi dalam pembentukan hemoglobin, yang berfungsi mengantarkan oksigen tersebar ke seluruh tubuh ibu maupun janin. Ibu hamil yang tidak mendapatkan cakupan zat besi yang baik berisiko mengalami anemia serta meningkatkan kemungkinan komplikasi selama kehamilan.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 dan data Riskesdas, hanya 23,8% ibu hamil yang memperoleh asupan TTD lebih dari 90 tablet selama periode kehamilannya, sementara 76% lainnya tidak mencapai jumlah tersebut. (2). Berdasarkan laporan WHO tahun 2019, tingkat kejadian anemia pada ibu hamil di seluruh dunia tercatat sebesar 36,5%, sedangkan di wilayah Asia angkanya lebih tinggi, yaitu mencapai 47,8%. Di negara berkembang, anemia menyumbang sekitar 40% kematian maternal, dengan penyebab utama kekurangan zat besi dan perdarahan akut. Di Indonesia, prevalensi anemia meningkat dari 37,1% pada 2013 menjadi 48,9% pada 2018, mendekati ambang batas serius menurut WHO. Di Jawa Timur, prevalensinya mencapai 25,3%. Di Kabupaten Banyuwangi, data kasus anemia ibu hamil pada tahun 2019 dilaporkan sebesar 7,8% dan meningkat hingga 9,38% pada tahun 2021. Angka ini tergolong tinggi karena melebihi

target nasional $\leq 5\%$ dan rata-rata Provinsi Jawa Timur sebesar 5,8%.(3)

Terjadinya anemia di kalangan ibu hamil bisa mengakibatkan dampak negatif yang signifikan terhadap ibu serta janin, termasuk depresi postpartum, risiko perdarahan fatal saat persalinan, dan peningkatan kerentanan terjadi infeksi. Anemia pada janin berpotensi memberikan dampak terhadap terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, serta hambatan dalam proses tumbuh kembang, dan anemia pada bayi. Dalam komplikasi yang lebih parah, anemia dapat menyebabkan kehilangan janin, baik saat masih dalam kandungan maupun usai persalinan (4) Berdasarkan efek samping tersebut oleh karena itu, diperlukan penelitian terkait kejadian anemia dengan melihat faktor yang berperan dalam mencegah maupun mengatasi terjadinya anemia pada ibu hamil. (5)

Menurut penelitian (6) Ibu hamil enggan atau tidak mengonsumsi suplemen zat besi dipicu oleh mereka yang tidak menyadari pentingnya konsumsi zat besi yang tepat selama kehamilan. Konsumsi suplemen zat besi dalam jangka panjang menyebabkan kejenuhan, sehingga menurunkan motivasi ibu dalam hal konsumsi tablet tambah darah. Mengacu pada penelitian yang dilaksanakan oleh Yunika (7), diperoleh hasil bahwa kepatuhan ibu hamil ada beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan, motivasi, dan sikap.(8)

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini dengan sifat analisis deskriptif dan merancang *cross-sectional*. Subjek pada penelitian ini yaitu ibu hamil, dengan pengambilan sample dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan syarat kriteria inklusi, yaitu sebanyak 146 orang yang memasuki trimester dua dan trimester tiga. Responden yang diambil dari 146 orang tersebut sebanyak 36 orang untuk sampel. Lokasi pengambilan sampel dilakukan di daerah kerja PKM Sepanjang. Pengisian responden ini dilakukan dengan cara penawaran kepada 36 ibu hamil yang bersedia mengisi kuesioner tanpa paksaan. Jenis sampel yang dibutuhkan selanjutnya adalah dengan kriteria eksklusi ibu hamil trimester dua dengan komplikasi, selanjutnya yaitu ibu hamil trimester tiga yang telah memiliki tanda-tanda akan mengalami persalinan. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah melewati uji validitas yang akan dianalisis dengan menggunakan uji analisis *chi-square*. Keseluruhan dari prosedur penelitian yang telah dilaksanakan sudah memiliki persetujuan dari partisipan untuk pengisian kuesioner, dan telah memenuhi syarat etika penelitian yaitu menjaga kerahasiaan data responden yang telah disetujui juga oleh

STIKES Banyuwangi No: 226/03/KEPK-STIKESBWI/VII/2024-2025.

HASIL

Responden penelitian merupakan ibu hamil yang menetap di area kerja PKM Sepanjang tahun 2025, dengan jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 36 orang. Pemaparan data responden akan mencakup usia dan Pendidikan terakhir

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan

Usia ibu hamil		
Usia ibu hamil	N	(%)
Usia		
21-25	11	30,6
26-30	12	33,3
31-35	11	30,6
36-40	1	2,8
41-45	1	2,8
Total	36	100

Distribusi responden sesuai usia dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 26–30 (33,3%), dan hanya 2,2% yang berusia 41–45.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan

Pendidikan terakhir ibu hamil		
Pendidikan Terakhir	N	(%)
SD	8	22
SMP	11	30
SMA	11	31
S1	6	17
Total	36	100

Distribusi pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden berpendidikan SD sebanyak (22%), SMP sebanyak (30%), SMA/SMK sebanyak (31%), dan berpendidikan S1/sarjana sebanyak (17%).

Hasil pengumpulan data tabulasi silang, seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Tablet

Fe Responden		
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
kurang	2	5.6
cukup	15	41.7
baik	19	52.8
Total	36	100.0

Sumber: Data Primer

Hasil tabulasi memperlihatkan bahwa 52,8% ibu hamil di PKM Sepanjang memiliki pengetahuan baik dan 5,6% memiliki pengetahuan kurang

Tabel 4. Frekuensi Sikap Tablet Fe Responden

Sikap	Frekuensi	Persentase
Negatif	4	11.1
Positif	32	88.9
Total	36	100.0

Berdasarkan tabel, mayoritas ibu hamil di PKM Sepanjang menunjukkan sikap positif sebanyak 88,9%, sementara 11,1% memiliki sikap negative.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dukungan

Keluarga Responden		
Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase
Tidak didukung	23	63.9
Didukung	13	36.1
Total	36	100.0

Hasil tabulasi memperlihatkan 36,1% ibu hamil di PKM Sepanjang memperoleh dukungan keluarga, sedangkan 63,9% tidak memperoleh dukungan.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan

Responden		
Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Tidak patuh	8	22.2
patuh	28	77.8
Total	36	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan ibu hamil di PKM sepanjang memiliki Tingkat kepatuhan yang tinggi sebanyak (77,8%). Sedangkan (22,2%) ibu hamil tidak patuh.

Tabel 7. Hasil Uji *Chi-Square* faktor pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe

kepatuhan	Pengetahuan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%		
tidak patuh	1	12,5	6	75	1	12,5	8	100
patuh	1	3,57	9	32,1	18	64,2	28	100
<i>P value</i>	0,033							

Dengan diperoleh nilai p-value 0,007 pada uji chi-square ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan sikap ibu memiliki hubungan signifikan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

Tabel 8. Hasil Uji *Chi-Square* faktor sikap ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet fe

	Sikap				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
Tidak patuh	3	37,5	5	62,5	8	100
patuh	1	3,6	27	96,4	28	100
<i>P value</i>	,007					

Ditemukan hubungan bermakna antara sikap ibu dan kepatuhan konsumsi tablet Fe, yang dibuktikan melalui uji *chi-square* dengan p-value 0,007 ($p < 0,05$)

Tabel 9. Hasil Uji *Chi-Square* faktor dukungan keluarga ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi Suplemen tablet fe

	Dukungan Keluarga				Total	
	Tidak didukung		didukung		n	%
	n	%	n	%	n	%
tidak patuh	7	87.5	1	12.5	8	100
patuh	16	57.1	12	42.9	28	100
P value						,007

Analisis chi-square menghasilkan nilai p-value 0,115 ($p > 0,05$), menandakan tidak adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisa data dan didapatkan hasilnya maka ada beberapa hal yang perlu di bahas yaitu:

Faktor Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden, kepatuhan konsumsi tablet Fe lebih banyak ditemukan pada ibu dengan pengetahuan baik (64,2%), diikuti pengetahuan cukup (32,1%), dan pengetahuan kurang (3,57%). Selain itu, terdapat 8 ibu yang tidak patuh. Uji chi-square memperoleh p-value 0,033, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Kesimpulan penelitian ini sejalan dengan temuan (9) yang menunjukkan bahwa

pengetahuan berhubungan signifikan dengan kepatuhan, di mana ibu hamil dengan pengetahuan baik cenderung lebih taat dibandingkan yang berpengetahuan rendah. Penelitian Wahyuningsih (10) juga menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan. Kepatuhan konsumsi tablet zat besi digambarkan sebagai ibu hamil yang mengikuti semua anjuran penyedia layanan kesehatan, dan dinilai berdasarkan sisa tablet yang tidak diminum. Ibu hamil dikategorikan patuh jika tingkat kepatuhan melebihi 90%. Ibu hamil dianggap tidak patuh jika tingkat kepatuhannya kurang dari 90%.(5)

Defisiensi zat besi pada ibu hamil dapat menurunkan kinerja fisik, menyebabkan kelelahan, sesak napas, penurunan kognitif, masalah perilaku, dan depresi pasca kelahiran. Hal ini juga berdampak pada pertumbuhan janin, yang dapat mengakibatkan terjadi berat badan lahir rendah pada bayi, kelahiran dini, dan peningkatan risiko retardasi pertumbuhan, serta masalah perkembangan kognitif, sosial emosional, dan motorik pada anak.(11)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berassumsi bahwa Pengetahuan menjadi salah satu aspek utama yang memengaruhi perilaku individu. Ibu hamil yang memiliki pemahaman tentang manfaat tablet Fe, cara konsumsi yang tepat, serta dampak negatif

jika tidak mengonsumsinya secara rutin, cenderung lebih taat terhadap anjuran dari tenaga kesehatan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat mengakibatkan ibu hamil mengabaikan konsumsi tablet Fe karena tidak menyadari pentingnya bagi kesehatan dirinya dan janin.

Faktor Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden didapatkan 27 ibu hamil (96,4%) patuh dan bersikap sikap positif. Sedangkan ibu hamil dengan kepatuhan yang memiliki sikap negative sebanyak 1 responden (3,57%) terdapat 8 ibu hamil yang kurang patuh. Berdasarkan hasil analisa *uji chi square* didapatkan *p value* 0.007 dari sikap ibu yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe hal ini mengisyaratkan bahwa sikap ibu sangat berperan penting dalam menentukan ibu patuh atau tidak untuk mengkonsumsi tablet zat besi (12).

Temuan dalam riset ini mendukung penelitian oleh Setianingsih dkk (7) terdapat hubungan antara sikap terhadap perilaku kepatuhan ibu. Sikap ibu yang positif akan berperilaku patuh dan sebaliknya jika sikap ibu negative maka akan cenderung tidak patuh (13). Kesimpulan penelitian ini sejalan dengan hasil studi (14) Penelitian tersebut

menemukan bahwa sikap memiliki hubungan terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, yang berarti sikap menjadi faktor dominan dalam menentukan kepatuhan. (15)

Ibu hamil dengan sikap yang kurang mendukung cenderung enggan mengonsumsi tablet Fe, disebabkan oleh kurangnya dorongan internal maupun eksternal yang mencakup kemauan serta motivasi. Mereka sering beranggapan bahwa tablet Fe hanya merupakan vitamin yang tidak memiliki dampak buruk bagi ibu serta janin, meskipun hal ini bukan karena kurangnya informasi mengenai tablet zat besi. Akibatnya, ibu hamil merasa bahwa konsumsi suplemen Fe selama kehamilan tidak diperlukan. Sikap ini muncul dari kemauan dan motivasi yang dipengaruhi oleh kesadaran ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi, baik yang bersifat positif maupun negative. (16)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti beranggapan bahwa sikap ibu hamil memegang peranan penting dalam menentukan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu dengan sikap positif, seperti percaya bahwa tablet Fe bermanfaat untuk kesehatan dirinya dan janin, serta merasa bertanggung jawab menjaga kehamilan, cenderung lebih disiplin dalam mengonsumsinya secara teratur. Sebaliknya, jika sikap ibu terhadap tablet Fe

kurang baik misalnya merasa tablet tersebut tidak penting, takut efek samping seperti mual atau pusing, atau tidak percaya pada anjuran petugas kesehatan, maka ibu akan lebih mudah mengabaikan konsumsi tablet tersebut, meskipun ia sebenarnya memiliki pengetahuan yang cukup.

Faktor Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden didapatkan 12 ibu hamil (42,9%) patuh mengkonsumsi tablet fe adalah ibu yang ada dukungan dari keluarga Sedangkan ibu hamil dengan kepatuhan yang tidak diberi dukungan sebesar 16 responden (57,1%) dan terdapat 8 ibu hamil yang tidak patuh. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (5) Analisis uji statistik *p-value* yang diperoleh adalah 0,322 ($>0,05$), menandakan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan dengan kepatuhan konsumsi TTD (17). Penelitian ini selaras dengan hasil studi (18) bahwa dukungan keluarga tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan (19).

Menurut (20), Individu yang memiliki akses pada jaringan dukungan yang kokoh, mencakup keluarga, teman akrab, serta figur terpercaya, cenderung lebih sadar akan kondisi kesehatannya atau potensi bahaya dari penyakit yang dihadapinya, sehingga mereka dapat lebih menjaga kesehatan.

Kozier menegaskan bahwa keluarga sering menjadi sumber pewarisan kebiasaan, gaya hidup, dan pola perilaku bagi generasi berikutnya, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kesehatan setiap anggota keluarga.(10)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ibu hamil dengan keterlibatan keluarga yang memberikan dukungan memadai maupun pasangan, biasanya akan merasa lebih dihargai dan tidak menjalani kehamilan sendirian. Hal ini bisa meningkatkan semangat dan motivasi mereka dalam menjaga kesehatan, termasuk dalam hal rutin mengonsumsi tablet Fe. Sebaliknya, saat ibu hamil kurang mendapat perhatian atau dukungan, mereka bisa merasa kewalahan secara emosional, kurang termotivasi, dan akhirnya menjadi tidak konsisten atau bahkan lupa untuk minum tablet Fe sesuai anjuran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di Wilayah Kerja PKM Sepanjang, sebagian besar ibu hamil (77,8%) patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan 22,2% lainnya belum patuh. Hasil uji chi-square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ($p = 0,033$) dan sikap ibu ($p = 0,007$) dengan kepatuhan, sementara dukungan keluarga tidak berhubungan signifikan ($p = 0,115$). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif melalui

penyuluhan, pendampingan, dan konseling perlu ditingkatkan untuk mendorong kepatuhan konsumsi tablet Fe serta mencegah anemia dan komplikasi kehamilan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar temuan ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Bagi responden, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan konsistensi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Bagi institusi, hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan sumber informasi mengenai faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Sementara bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi berikutnya dengan sampel yang lebih besar, beragam, dan melalui perspektif berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rinata C&. Buku Ajar Kehamilan. Deepublish Publisher. 2022. 383 p.
2. Rauda R, Nasution P, Ramini Harahap N, Syari M, Safitri N. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *J Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*. 2024;11(2):166–76.
3. Istiqumilaily R, Nadhiroh SR, Sauma CA, Amardiani ZG. Konsumsi Makanan Tinggi Zat Besi dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2023;14(1):149–53.
4. Nurvembrianti I, Purnamasari I, Sundari A. Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *J Inov Terap Pengabd Masy*. 2021;1(2):50–5.
5. Kurniawati S, Pasiriani N, Arsyawina A. Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Pola Makan terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester Ii di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis. *J Compr Sci*. 2023;2(1):368–76.
6. Utomo YDC, Sudjiwanati S. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Rumah Sakit Bersalin Pemerintah Kota Malang. *Psikovidya*. 2018;22(2):197–223.
7. Yuliawardani P, Nataliswati T, Herawati T, Budiono. Studi Deskriptif Tentang Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawang Kabupaten Malang. *J Ilm Kesehat Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Majapahit*. 2022;16(2):167–73.
8. Yanti NLGP, Resiyanthi NKA. Hubungan Pengetahuan, Motivasi dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. *J Keperawatan*. 2022;14(S1):9–18.
9. Kadek N, Dwi A, Keb ST, Kes M. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Zat Besi (Fe) Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Zat

- Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Trimester 1. 2021;12-6.
10. Yanti R et all. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Kota Makassar. *J Promot Prev.* 2020;3(1):133-4.
 11. Afifah A, Zuhairini Y, Ariyanto EF, Ghozali M, Fatimah SN, Pramatirta AY. The Potential Impact of Dietary Fiber Supplementation on Hemoglobin and Reticulocyte Hemoglobin Equivalent (RET-He) Levels in Pregnant Women with Anemia Receiving Oral Iron Therapy in Indonesia. *J Multidiscip Healthc.* 2025;18(January):183-93.
 12. Surya Atmaja RW, Lisnawati. Metode Kelas Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Komplikasi Kehamilan. *J Kesehatan Mahardika.* 2023;10(1):48-52.
 13. Setianingsih A, Dulakhir D, Yusup NS. Hubungan Sikap, Motivasi dan Dukungan Tokoh Masyarakat Terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Dalam Membawa Balita Ke Posyandu. *J Ilm Kesehatan.* 2021;13(2):165-73.
 14. Sinurat L, Sipayung R, Simanjuntak Y. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Klinik Bidan Wanti. *JINTAN J Ilmu Keperawatan.* 2021;1(2):141-50.
 15. Refi Lindawati. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 3 Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2022. *Detect J Inov Ris Ilmu Kesehat.* 2023;1(1):239-55.
 16. Mardhiah A, Marlina M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Wind Heal J Kesehat.* 2019;2(3):266-76.
 17. Harlisa N, Wahyurianto Y, Puspitadewi TR, Sumiatin T. Pengetahuan, Motivasi, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi TTD pada Remaja Putri di SMAN 5 Tuban. *J Pendidik Tambusai.* 2023;7:20427-35.
 18. Nasution S. Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat. *Skripsi.* 2019;9:123.
 19. Hanum S, Puetri NR, Marlinda M, Yasir Y. Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *J Kesehatan Terpadu (Integrated Heal Journal).* 2019;10(1):30-5.
 20. Usman S, Sudirman J. Efektifitas Edukasi Maternal Mental Health terhadap Kesehatan Mental Ibu Selama Masa Kehamilan. *J Ilmu Kesehatan Indones.* 2023;3(4):317-22.